

**VERBA TATAKU SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK
KOGNITIF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Bagian dari Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:
Susyani
1905553

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR HAK CIPTA

**VERBA *TATAKU* SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK
KOGNITIF**

Oleh
Susyani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.

©Susyani 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari
penulis.

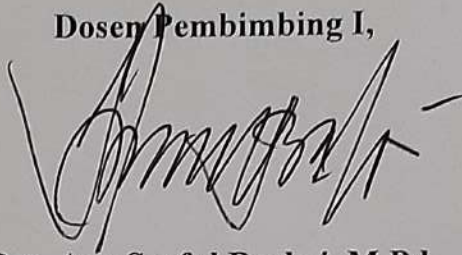
LEMBAR PENGESAHAN

SUSYANI

**VERBA TATAKU SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK
KOGNITIF**

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Aep Saeful Bachri, M.Pd.

NIP.196008061988031002

Dosen Pembimbing II,

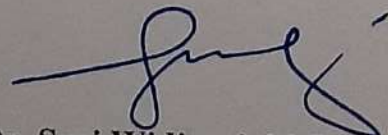


Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

NIP.195906051985031004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Susi Widiанти, M.Pd., M.A.

NIP.197312032003122001

VERBA TATAKU SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Susyani

1905553

ABSTRAK

Dalam setiap bahasa, termasuk bahasa Jepang, terdapat kata-kata yang memiliki makna lebih dari satu atau sering disebut polisemi. Salah satu kata berpolisemi adalah verba *tataku* yang akan penulis bahas dalam penelitian ini. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa asing terkait dengan kata-kata polisemi adalah kesulitan dalam menggunakan dan menerjemahkan kata tersebut ke dalam kalimat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna dasar dan makna perluasan yang dimiliki oleh verba *tataku* serta mendeskripsikan hubungan antara makna dasar dan makna perluasan verba *tataku*. Hubungan antara makna verba *tataku* dideskripsikan oleh 3 majas, yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dari analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa makna dasar verba *tataku* adalah ① memukul (tindakan memukul suatu benda menggunakan tangan dengan keras). Sedangkan makna perluasan dari verba *tataku* antar lain: ② memukul (dengan alat), ③ menampar, ④ mengenai, ⑤ menepuk, ⑥ mengetuk, ⑦ mengkritik, ⑧ menyerang, ⑨ bertepuk, ⑩ mengalahkan, ⑪ mengenai (perasaan), ⑫ menggosok, ⑬ menumbuk, ⑭ diskon (tawar-menawar/potongan harga), ⑮ menabrak, ⑯ menekan, ⑰ berdetak. Selain itu juga ditemukan ⑱ makna idiomatikal seperti memfitnah, membuat lelucon, memaki dan sombong. Selanjutnya, hubungan antarmakna dari verba *tataku* dapat diketahui melalui 3 majas, yakni metafora, metonimi, dan sinekdoke. Makna verba *tataku* yang meluas secara metafora adalah ③, ④, ⑧, ⑩, dan ⑮. Kemudian makna verba *tataku* yang meluas secara metonimi yaitu ②, ⑤, ⑦, ⑫, dan ⑯. Sementara itu verba *tataku* yang meluas secara sinekdoke yakni ⑥, ⑨, ⑪, ⑬, ⑭, ⑰, dan ⑱.

Kata kunci: Polisemi, Verba, *Tataku*

VERB TATAKU AS POLYSEMY: A STUDY OF COGNITIVE LINGUISTICS

Susyani

1905553

ABSTRACT

In every language, including Japanese, there are words that have more than one meaning, often called polysemy. One of the polysemy words is the verb *tataku*, which the author will discuss in this study. The problem often faced by foreign language learners related to polysemy words is the difficulty of using and translating the word into sentences. The purpose of this study is to describe the basic meaning and extended meaning possessed by the verb *tataku* and the relationship between the basic meaning and the meaning of the expansion of the verb *tataku*. The relationship between the meaning of the verb *tataku* is described by three figures of speech, namely metaphor, metonymy, and synecdoche. The method used in this study is the descriptive method. From the analysis that has been done, it can be concluded that the basic meaning of the verb *tataku* is (1) hitting (the act of hitting something hard with the hand). While the expanded meaning of the verb *tataku* includes: (2) hitting (with tools), (3) slapping, (4) hitting, (5) patting, (6) knocking, (7) criticizing, (8) attacking, (9) clapping, (10) defeating, (11) hitting (feeling), (12) rubbing, (13) pounding, (14) discount (bargaining/discounting), (15) crashing, (16) pressing, and (17) beating. Also found were 18 idiomatic meanings such as slander, making jokes, and cursing. Furthermore, the relationship between the meanings of the verb *tataku* can be known through three figures of speech, namely metaphor, metonymy, and synecdoche. The meaning of the verb *tataku* that expands metaphorically is (3), (4), (8), (10), and (15). Then the meaning of the verb *tataku* that expands metonymy is (2), (5), (7), (12), and (16). Meanwhile, the verb *tataku* that expands synergically is (6), (9), (11), (13), (14), (17), and (18).

Keywords: Polysemy, Verb, *Tataku*.

多義語として動詞「たたく」の意味分析：認知言語学的研究

スシヤニ

1905553

要旨

日本語では、多義語という一つの単語で多くの意味を持つ動詞がたくさんある。日本語学習者にとっての問題は、多義性を持つ動詞が理解し難く、訳し難いことである。この本研究では、「たたく」に関する動詞を分析した。本研究の目的は、「たたく」の基本的な意味と拡張された意味を述べた上で、「たたく」の基本的な意味と拡張された意味の関係を述べることである。3種類の比喩を使用して、多義構造の教示を述べる。それらは、メタファー、メトニミー、シネクドケーである。本研究で使用した方法は記述的分析法である。分析から、動詞「たたく」の基本的な意味は ①打つ（手で物を強くたたく行為）であると結論できる。そして、「たたく」の転義は：②打つ（道具を使う）、③平手打ち、④物を打つようにする、⑤軽くたたく、⑥突く、⑦批判する、⑧攻撃する、⑨拍手、⑩倒す、⑪当たる（気持ち）⑫擦る、⑬搗く、⑭値切る、⑮ぶつかる、⑯押す、⑰鼓動。憎まれ口をたたく、軽口をたたく、陰口をたたく、大口をたたくといった⑱慣用句の意味もある。結論に至るまで、メタフオアーによって拡張した語は③、④、⑧、⑩、と⑮である。メトニミーによって拡張した語は②、⑤、⑦、⑫、と⑯である。シネクドケーによって拡張した語は⑥、⑨、⑪、⑬、⑭、⑰、と⑱である。

キーワード：多義語、動詞、たたく。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
要旨	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Semantik	6
B. Objek Kajian Semantik	7
1. Makna Kata	7
2. Relasi Makna.....	8
3. Makna Frasa	8

4. Makna Kalimat.....	9
C. Jenis Makna dalam Bahasa Jepang	10
1. Makna Leksikal dan Makna Gramatikal	10
2. Makna Denotatif dan Makna Konotatif	10
3. Makna Dasar dan Makna Perluasan	11
D. Kajian Verba.....	14
E. Tentang Linguistik Kognitif.....	19
1. Pengertian.....	19
2. Ruang Lingkup.....	19
F. Kajian Polisemi	24
1. Batasan Polisemi dan Homonim	24
2. Cara Menganalisis Polisemi.....	25
G. Penelitian Terdahulu.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Objek Penelitian	41
C. Pengumpulan Data	41
1. Sumber Penelitian	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
3. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Klasifikasi Makna Verba Tataku	46
B. Makna Dasar Verba Tataku	78
C. Deskripsi Hubungan Antarmakna	79
D. Pembahasan.....	104
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	108
A. Simpulan	108
B. Implikasi.....	109
C. Rekomendasi.....	109

DAFTAR PUSTAKA..... 110

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hidemi, Fujimorii. (2013). "Tasukeru" no Imi Bunseki. *Jurnal Universitas Nagoya: Jurnal Bahasa dan Budaya* [Online], 25(1), hlm. 143-152. Tersedia: <http://ci.nii.ac.jp/naid/120005662420>. [20 April 2023]
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Cetakan Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Matsura, Kenji. (1994). *Nihongo Indonesiago Jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyou Daigaku Shuppankai.
- Moleong, Lexy J, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oota, Mayumi. (2012). *Idou Doushi Ochiru no Imi Bunseki* [Online] hlm 21. Tersedia: <http://nagoya.repo.nii.ac.jp/> [20 April 2023]
- Sucianty, Pristyanti. (2016). *Kepolisemian Verba Tsukeru: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak dipublikasikan.
- Sudjianto dan Dahidi Ahmad. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tadao, Umesao. (1995). *Nihongo Daijiten*. Japan: Kodanshu.

- Tanimochi Koizumi, dkk. (1996). *Kihon Doushi Youhou Jiten*. Tokyo: Daishuukan Shoten.
- Tosho, Shougaku. (1981). *Kokugo Daijiten*. Japan: Shogakukan
- Yomikomichuu....Ninjal-LWP for BCCWJ. (n.d.). [Forum Online]. Diakses dari <https://nlb.ninjal.ac.jp/headword/V.00312/> [20 Januari 2023]
- Tataku - Words - Japanese Dictionary Tangorin. (n.d.). Tangorin. [Forum Online]. Diakses dari <https://tangorin.com/words?search> [1 Februari 2023]
- Asahishinbundejitaru. [Forum Online]. Diakses dari <https://www.asahi.com/articles/> [28 Januari 2023]
- Nihonkokugodaijiten sei. (n.d.). *Tataku · Noboru (Tataku)towa?Imi ya Tsukaikata-kotobanku*. [Forum Online]. Diakses dari <https://kotobank.jp/word/> [5 Januari 2023]
- Saabaeraa/tori netto/ Tottori ken koushiki houmupeeji.. (n.d.). [Forum Online]. Diakses dari <https://www.pref.tottori.lg.jp/item/> [3 Februari 2023]
- Yahoo Chiebukuro. (2023). *Tataku no Imi* [Forum Online]. Diakses dari <https://chiebukuro.yahoo.co.jp/search?p=%E3%81%9F%E3%81%9F%E3%81%8F&fr=common-navi> [3 Januari 2023]